



Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Benefits of Mushroom al-Kam'ah

**Hadi Muhammad Ziyarul Haque¹, Wahyudin Darmalaksana²,
Muhtar Gojali³, Windhy Chandria⁴**

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

mzhadi141201@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan agroteknologi. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menyatakan bahwa tumbuhan *Al-Kam'ah* adalah obat herbal anjuran Rasulullah untuk pengobatan mata. Kesimpulan penelitian ini adalah *takhrij* dan *syarah* hadis yang berisi tentang tumbuhan *Al-Kam'ah* yang bermanfaat bagi kesehatan mata.

Kata Kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

This study aims to discuss the hadith with regard to agrotechnology. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the *takhrij* and *syarah* hadith approaches. The results and discussion of this study stated that the *Al-Kam'ah* plant was the herbal medicine recommended by the Prophet for eye treatment. The conclusion of this research is *takhrij* and *syarah* hadith which contain the *Al-Kam'ah* plants which are beneficial for eye health.

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*

Pendahuluan

Terdapat beberapa buah-buahan dan herba yang namanya disebut secara khusus dalam al-Quran dan al-Hadis (Yakob, 2015). Seperti halnya untuk mencegah penyakit mata maka siapapun orangnya yang terkena penyakit

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

mata langsung membeli obat di apotek dan memeriksa keadaan matanya di dokter dan menghabiskan biaya yang tidak sedikit. Rasulullah Saw. menggunakan cairan dari tumbuhan yang disebutkan sebagai salah satu karunia terbesar yang diberikan Allah kepada umatnya yaitu *al-Kam'ah*. Tumbuhan tersebut sejenis jamur yang banyak ditemukan di Jazirah Arab serta Eropa Barat (Kurniawan, 2019). Kesehatan secara rohani dapat diwujudkan dengan mendirikan sholat dan berdzikir serta berpuasa untuk mendekatkan diri pada Allah dan menjaga tubuh dari penyakit rohani (Wahyudi, 2015).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan tumbuhan *al-Kam'ah* pada Musnad Imam Ahmad Nomor 9087:

بْنِ شَهْرٍ عَنْ مَنصُورِ بْنِ وَعَبَّادِ وَحُثَيْبَةَ أَبِي بِنِ وَجَعْفَرَ قَتَادَةَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ حَسَنٍ حَدَّثَنَا
الَّتِي الشَّجَرَةَ فِي بَيْتَانِ عُونَ وَهُمْ أَصْحَابِهِ عَلَى خَرَجٍ وَسَلَّمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ أَنَّ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ حَوْشِبِ
الْكَمَاءُ وَسَلَّمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ فَقَالَ الْكَمَاءُ أَحْسَبُهَا بَعْضُهُمْ فَقَالَ قَرَارٍ مِنْ لَهَا مَا الْأَرْضِ فَوْقَ مِنْ اجْتَنَّبْتُ
لِلسَّمِّ شِفَاءً وَهِيَ الْجَنَّةُ مِنَ وَالْعَجْوَةُ لِلْعَيْنِ شِفَاءً وَمَاؤُهَا الْمَنْ مِنْ

Telah menceritakan kepada kami Hasan bin Musa telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Qatadah dan Ja'far bin Abi Wahsyiah dan 'Abbad bin Manshur dari Syahr bin Hurairah berkata: Bahwasannya Rasulullah Saw. keluar menemui para sahabatnya dan mereka sedang memperdebatkan masalah pohon yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun. Sebagian mereka berkata, "Menurutku adalah pohon *al-kam'ah* (sejenis tanaman)," maka Rasulullah Saw. bersabda "*Al-kam'ah* dari *manna*, airnya obat bagi mata, sedangkan *al-Ajwah* (kurma Nabi) adalah pohon dari surga, ia obat penawar racun" [HR.Ahmad].

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang *al-kam'ah*. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang *al-kam'ah*. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang *al-kam'ah*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Adapun interpretasi

penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis hingga ditemukan hadis pada Musnad Imam Ahmad Nomor 9087 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdur Rahman bin Shakhr		57 H	Madinah	Abu Hurairah			Shahabat
2	Shyar bin Hawsyab		100 H	Syam	Abu sa'id		-Dla'if -Laisa bi qowi -Laisa bihi ba'as -Laisa bi qowi -Dla'if -Saqith -Dla'if jiddan -Shaduuq tapi punya keraga	Tabi'in kalangan pertengahan
3	Qatadah bin Da'amah bin Qatadah	-	117 H	Bashrah	Abu Al Khaththab		-Tsiqah -Tsiqah ma'mun -Tsiqah tsabat -Tsiqah -Hafiz	Tabi'in kalangan biasa

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
4	Hammad bin Salamah	-	167 H	Bashrah	Abu Salamah	-	-Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah	Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa
5	Al Hasan bin Musa		209 H	Jazirah	Abu 'Ali	-	Disebutkan daklam'ats -tsiqaat - Tsiqah - Tsiqah	Tabl'im kalangan biasa
6	Imam al-Ahmad	780 M	855 M	Bagdad				

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Jamur langka sulit ditemukan dimana untuk menemukannya membutuhkan bantuan binatang, yaitu jamur yang memiliki pruffle sebagai jamur termahal di dunia. Jamur Truffle digunakan dalam jumlah sedikit sebagai penyedap pada masakan Prancis seperti masakan Foie gras (Ir.I Ketut



Arsa Wijaya, 2016). Truffle hitam, yang kaya akan asam amino, vitamin, sterol, dan elemen jejak, dan dengan demikian, berkontribusi pada kesehatan manusia dengan meningkatkan kekebalan, bermanfaat bagi perut dan menghambat tumor. Sebagai truffle komersial utama Tiongkok, nutrisi yang kaya dan harga *T. indicum* yang tinggi telah menyebabkan eksploitasi berlebihan terlepas dari kematangannya (Bo Zhanga, 2020).

Komposisi kimiawi dan kualitas gizi truffle Arab Saudi, *Terfezia clavervy* dan *Tirmania nivea*, dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan protein 19,6 dan 27,2%, lemak 2,8 dan 7,4%, serat kasar 7,0 dan 13,2%, abu 4,6 dan 5,4% dan asam askorbat 1,8 dan 5,1% untuk *T. clavervy* dan *T. nivea* (Al-Mohammad, 2010).

Kesimpulan

Manusia hidup tidak lepas dari kata sakit sehingga manusia mencari cara untuk mengobati penyakit tersebut. Sebelum pada obat-obatan yang berbahan kimiawi, Rasulullah SAW telah mengusulkan bahwa ada obat herbal yang dapat mengobati penyakit seperti penyakit pada mata Rasulullah SAW telah menganjurkan untuk menggunakan *Al-kam'ah* sebagai obat pada penyakit mata tersebut, khususnya menggunakan air dari *Al-kam'ah* tersebut. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- AL-Mohammad, W. N.-S.-S. (2010). Chemical Composition and Nutritive Value of Truffles of Saudi Arabia.
- Bo Zhanga, 1. X. (2020). berbeda mendorong perubahan proteomik dan metabolomik pada truffle hitam Cina .
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyak tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.



- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Ir.I Ketut Arsa Wijaya, M. (2016). KAJIAN TENTANG ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN.
- Kurniawan, M. I. (2019). Manfaat al-Kam'ah dalam hadis Rasulullah SAW.
- Kurniawan, M. I. (2019). Manfaat al-Kam'ah dalam hadis Rasulullah SAW: kajian Ma'ani al-hadith riwayat sunan Ibn Majah nomor indeks 3454 Perspektif Ilmu Oftalmologi.
- Kurniawan, M. I. (2019). Manfaat al-Kam'ah dalam hadis Rasulullah SAW: kajian Ma'ani al-hadith riwayat sunan Ibn Majah nomor indeks 3454 Perspektif Ilmu Oftalmologi.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium* sp.) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Wahyudi, M. N. (2015). *Pola hidup sehat dalam perspektif al-Qur'an*.



**Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

Yakob, M. A. (2015). Kajian Turathiy dan 'Ilmiy terhadap buah-buahan dan herba yang disebut dalam al-Quran dan al-Hadith.

Acknowledgement

Segala puji bagi Allah karena saya dapat menyelesaikan projek ini dengan berbagai proses yang lumayan panjang. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana M.Ag., yang telah membingbing saya dalam pembuatan projek ini. Lalu kepada kedua orang tua saya yang seja setia mendoakan dalam pembuatan projek ini dan teman-teman saya yang selalu memberi dukungan juga memberi semangat kepada saya.

Penulis



Hadi Muhammad Ziyatul Haque
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia